

## PERAN GURU SEBAGAI KOMUNIKATOR BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIDIKAN KRISTEN

Rachel Putri Pambudi Utami  
01307190052@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

### ABSTRAK

Komunikator merupakan salah satu unsur penting dalam relasi dan komunikasi yang memiliki peran untuk menyampaikan pesan atau informasi. Guru sebagai komunikator merupakan salah satu peran penting dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran siswa serta untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun tujuan penulisan paper ini adalah untuk memaparkan peran guru sebagai komunikator berdasarkan perspektif pendidikan Kristen. Metode penulisan yang digunakan dalam paper ini adalah metode kajian literatur dengan membahas tiga fokus kajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai guru Kristen, peran komunikator sama halnya menjadi sarana membagikan anugerah Allah melalui jalinan relasi yang didasarkan atas kasih sehingga guru perlu menyampaikan segala sesuatu dengan penuh kasih kepada siswa agar guru dapat membawa siswa kepada pengenalan akan Kristus dan pemulihan gambar dan rupa Allah. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah seorang guru Kristen harus mampu mewujudkan relasi dan komunikasi yang berpusat pada teladan Kristus yang penuh kasih terhadap siswa dalam setiap proses pembelajaran. Dengan tuntunan Roh Kudus, guru Kristen dimampukan untuk melakukan tindakan yang penuh kasih kepada setiap siswa di dalam kelas. Sarannya adalah guru dapat mengembangkan keterampilan komunikasi dan menjalin relasi di setiap pembelajaran yang dilakukan.

**Kata Kunci:** relasi dan komunikasi, peran guru, pendidikan Kristen

### ABSTRACT

The communicator is one of the important elements in relationships and communication which has a role to convey messages or information. The teacher as a communicator is one of the important roles in an effort to improve the quality of student learning and to help the development and growth of students according to the learning objectives to be achieved. The purpose of writing this paper is to describe the role of the teacher as a communicator based on the perspective of Christian education. The writing method used in this paper is a literature review method by discussing three focus studies. The results showed that as a Christian teacher, the role of communicators is the same as being a means of sharing God's grace through relationships based on love so that teachers need to convey everything lovingly to students so that teachers can bring students to the introduction of Christ and the restoration of God's image and likeness. . Therefore, the conclusion is that a Christian teacher must be able to create relationships and communication centered on the loving example of Christ towards students in every learning process. With the guidance of the Holy Spirit, Christian teachers are enabled to act lovingly towards every student in the classroom. The suggestion is that teachers can develop communication skills and build relationships in every lesson they do.

**Keywords:** relations and communication, teacher's role, Christian education.



# PENGUNAAN ATURAN DAN PROSEDUR KELAS DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SD

Rachel Putri Pambudi Utami  
01307190052@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Disiplin belajar adalah perilaku ketaatan siswa terhadap proses pembelajaran di dalam kelas. Guru sebagai komunikator memiliki peran untuk meningkatkan disiplin dengan mengatasi perilaku ketidaksiplinan siswa. Melalui langkah-langkah penggunaan peraturan dan prosedur kelas, meliputi pelaksanaan dan evaluasi yang tepat akan menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal demi terlaksananya tujuan pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya ketidaksiplinan belajar siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun tujuan penulisan paper ini adalah untuk memaparkan penggunaan peraturan dan prosedur kelas dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas III SD. Metode penelitian yang digunakan dalam paper ini adalah metode kualitatif deskriptif. Berdasarkan data yang ada, ditemukan adanya peningkatan disiplin belajar siswa, terutama pada salah satu indikator, yaitu perhatian dalam kegiatan pembelajaran dari persentase sebesar 52% (kategori rendah) menjadi 80% (kategori tinggi). Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan peraturan dan prosedur yang baik dapat meningkatkan disiplin belajar siswa dengan ditandai adanya pengurangan jumlah siswa yang melanggar. Saran yang dapat dilakukan oleh penulis berikutnya adalah memaparkan lebih detail per indikator dan langkah-langkah penerapannya agar dapat dipahami lebih baik dan lengkap, serta menggunakan instrumen penelitian yang lebih lengkap dan detail. Penulis juga memberikan saran kepada guru untuk dapat menggunakan peraturan dan prosedur kelas secara spesifik, konsisten dan konsekuen kepada siswa.

**Kata Kunci:** disiplin belajar siswa, peraturan dan prosedur kelas, peran guru sebagai komunikator

## ABSTRACT

Learning discipline is the behavior of students' obedience to the learning process in the classroom. Teachers as communicators have a role to improve discipline by overcoming students' undisciplined behavior. Through the steps of using classroom rules and procedures, including proper implementation and evaluation, it will create optimal learning conditions for the implementation of educational goals. Based on the results of the study, it was found that there was an indiscipline in student learning during the learning activities. The purpose of writing this paper is to describe the use of classroom rules and procedures in improving the learning discipline of third grade elementary school students. The research method used in this paper is descriptive qualitative method. Based on existing data, it was found that there was an increase in student learning discipline, especially in one indicator, namely attention in learning activities from a percentage of 52% (low category) to 80% (high category). Therefore, these results indicate that the use of good rules and procedures can improve student learning discipline with a marked

reduction in the number of students who violate. Suggestions that can be made by the next author are to describe in more detail each indicator and the steps for its implementation so that it can be understood better and more completely, and to use research instruments that are complete and more detailed. The author also provides suggestions for teachers to be able to use classroom rules and procedures specifically, consistently, and consequently to students.

**Keywords:** student learning discipline, classroom rules and procedures, teacher's role as communicator

